

## ABSTRAK

**Annisa**, 210103040054. *Strategi Resiliensi Tenaga Kesehatan Dalam Menghadapi Tantangan Pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum*. Skripsi, Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2026. Pembimbing: (I) Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog. (II) Dr. Taufik Hidayat, M., Kes., Psikolog.

**Kata Kunci:** Resiliensi, Tenaga Kesehatan, Rumah Sakit Jiwa.

Tenaga kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum menghadapi risiko psikologis signifikan akibat paparan kontinu terhadap krisis emosional dan perilaku impulsif pasien. Kondisi ini menuntut resiliensi sebagai mekanisme adaptasi kognitif-emosional dalam mengintegrasikan fungsi profesional di bawah tekanan tinggi. Meskipun literatur mengonfirmasi korelasi positif antara resiliensi dan kesejahteraan psikologis, karakteristik unik instansi ini memerlukan identifikasi mendalam mengenai transformasi sumber daya internal menjadi strategi adaptif yang operasional. Data lapangan menunjukkan bahwa resiliensi diupayakan secara sadar melalui penguatan kolaborasi interprofesi dan praktik pemulihan mandiri.

Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan subjek dengan *Purposive Sampling*, di mana informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini diterapkan dengan menentukan strata profesi tenaga kesehatan secara proporsional guna memastikan keterwakilan perspektif dari berbagai disiplin ilmu, mulai dari dokter spesialis kejiwaan, psikolog klinis, perawat, apoteker, ahli gizi dan ahli teknologi laboratorium medik. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap informan memiliki pengalaman langsung dalam menghadapi atmosfer tekanan psikologis yang serupa di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Dengan melibatkan keberagaman peran jabatan ini, penelitian dapat mengungkap esensi resiliensi secara kolektif dan sistemik, sehingga diperoleh data yang kaya dan komprehensif untuk menjawab fenomena penelitian secara utuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi resiliensi enam profesi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum merupakan proses dinamis yang mengintegrasikan kematangan emosional individu dengan soliditas dukungan interprofesional. Melalui regulasi emosi adaptif dan pengendalian impuls terukur seperti teknik jeda sejenak, praktik spiritual seperti zikir dan istigfar, dan *self-talk* positif subjek mampu menjaga objektivitas klinis di tengah paparan perilaku pasien yang agresif. Temuan ini menegaskan bahwa pengalaman traumatis masa lalu ditransformasikan melalui analisis kausal menjadi penguatan prosedur operasional dan komunikasi interdisiplin yang lebih ketat. Meskipun menghadapi hambatan fasilitas dan birokrasi, tenaga kesehatan tetap mempertahankan optimisme realistis dan efikasi diri melalui kolaborasi sinergis, yang memfungsikan resiliensi sebagai instrumen aktif dalam mentransformasikan tekanan lingkungan menjadi motivasi profesional demi keberlanjutan kualitas pelayanan kesehatan jiwa yang optimal.